

**JURUSAN KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2019**

INTISARI

PUTRI CHERRY DIO FANNY

**KERAGAMAN *CANDIDA* BERDASARKAN STATUS *ORAL HYGIENE*
PADA KANDIDIASIS ORAL PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2
DI RSUD MARGONO SOEKARJO**

Infeksi oportunistik, yaitu Kandidiasis Oral (KO) disebabkan karena meningkatnya jumlah dan patogenitas kolonisasi *Candida* sp. yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu imunitas *host*, kondisi rongga mulut pasien, dan patogenitas dari *Candida* sp. itu sendiri. Faktor-faktor di atas dapat ditemui pada orang yang mengalami Diabetes Melitus (DM) tipe 2 karena adanya hiperglikemia. KO yang ditemukan pada pasien DM Tipe 2 seringkali menghambat proses pemulihan pasien, bahkan ditemukan adanya resistensi obat antifungal terhadap beberapa *Candida* sp. tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Candida* sp. yang ditemukan berdasarkan status *oral hygiene* dalam KO pasien DM tipe 2 sehingga menolong ahli medis untuk melakukan rencana perawatan yang tepat dan akurat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Data diperoleh dari sampel *swab* rongga mulut dan skoring *Oral Hygiene Index* (OHI) pasien DM tipe 2 dengan KO di RSUD Margono Soekarjo. Identifikasi *Candida* sp. dilakukan dengan observasi pada media CHROMagar *Candida* serta *germ tube test*. Hasil penelitian menunjukkan pada rentang OH di pasien DM tipe 2 dengan KO ditemukan *C. albicans* pada skor OH baik, ditemukan *C. albicans*, *C. tropicalis*, dan *C. glabrata* pada skor OH sedang, serta ditemukan *C. albicans*, *C. tropicalis*, *C. glabrata*, *C. krusei*, dan spesies *Candida* lainnya pada skor OH buruk. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat keragaman *Candida* sp. yang ditemukan berdasarkan status *oral hygiene* penderita DM tipe 2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang terapi yang tepat untuk menangani KO pada penderita DM tipe 2.

Kata kunci : Kandidiasis Oral (KO), *Candida* sp., *Oral hygiene* (OH),
Diabetes Melitus (DM) Tipe 2.

Kepustakaan : 63 (1994-2019).

**DEPARTMENT OF DENTAL MEDICINE
FACULTY OF MEDICINE
JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY
PURWOKERTO
2019**

ABSTRACT

PUTRI CHERRY DIO FANNY

Varieties of Candida Based on Oral Hygiene Status in Oral Candidiasis of Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Margono Soekarjo Hospital

Opportunistic infection, Oral Candida (OC), is caused by the increase of quantity and colonization of pathogenicity from Candida species. It is caused by some factors which are the host immunity, the condition of oral cavity, and the pathogenicity of Candida species. Those factors are found in people who have Diabetes Melitus (DM) type 2 which caused by hyperglycemia. OC which is found in type 2 DM patient usually preventing the recovery of patient, moreover, there is a resistance toward anti-fungal to particular Candida species. This research aims to describe Candida species which found based on oral hygiene status in OC type 2 DM patient in order to help the medical personnel expert to perform the right treatment. The type of this research was analytic descriptive with study cross sectional resarch design. The data were obtained and collected by oral swab and screening the oral hygiene status (OH) by Oral Hygiene Index (OHI) of type 2 DM which have OC in Margono Soekarjo Purwokerto Hospital. Candida species were identified using CHROMagar Candida media also by germ tube test. The results showed that on scale OH in type 2 DM patients with OC were found C. albicans in good OHI score, C. albicans, C. tropicalis, and C. glabrata on mild OHI score and C. albicans, C. tropicalis, C. glabrata, C. krusei, and other Candida species on poor OHI score. The conclusion of this research was there was many varieties of Candida species, which found based on OH in type 2 DM patients. It needs a further research about a therapy to perform the right treatment to deal with OC for tpe 2 DM patients leads to OC.

Keywords : Oral Candidiasis (OC), Candida species, Oral Hygiene (OH),
Type 2 Diabetes Mellitus (DM).

Bibliogrphy : 63 (1994-2019).